



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA
WILAYAH IV**

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

Dr. Imam Aschuri, M.T.

Atas peran sertanya sebagai :

N a r a s u m b e r

pada

***Workshop Penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan
Rencana Strategis Perguruan Tinggi Swasta
Di Lingkungan Kopertis Wilayah IV
Tanggal 12 s.d 14 Juli 2018***



Bandung, 14 Juli 2018

**Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd
NIP 196206231986101001**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
**KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA
WILAYAH IV**

Alamat : Jalan Penghulu Haji Hasan Mustofa Nomor 38 Kota Bandung 40124
Telepon (022) 7275630, (022) 7274377, Faksimile (022) 7207812
Laman: <http://www.kopertis4.or.id>, E-Mail: informasi@kopertis4.or.id

Nomor : 4731/K4/KL/2018
Lampiran : Satu lembar
Hal : Kesediaan menjadi narasumber

6 Juli 2018

Yth. Rektor Institut Teknologi Nasional
Jalan P.H. Hasan Mustapa no. 23
Bandung

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan Workshop Penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Perguruan Tinggi Swasta, pada tanggal 12 s.d. 14 Juli 2018 bertempat di Gedung Diklat Kopertis Wilayah IV Jalan Raya Jatinangor - Sumedang (Jadwal acara terlampir), dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk menjadi narasumber dengan tema "Perencanaan Strategic (*Strategic Plans*) dan Kebijakan Perguruan Tinggi Swasta".

Kami berharap agar materi/makalah dapat kami terima paling lambat pada tanggal 10 Juli 2018 pada Seksi Kelembagaan dan Kerjasama Kantor Kopertis Wilayah IV, Jl. P.H.Hasan Mustafa Nomor 38 Bandung atau melalui Email: dellaheryani@gmail.com.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.



Koordinator,

Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd.
NIP 196206231986101001

**JADWAL KEGIATAN WORKSHOP PENYUSUNAN RIP & RENSTRA PERGURUAN TINGGI SWASTA
DI LINGKUNGAN KOPERTIS WILAYAH IV**

Waktu	Uraian Kegiatan	Narasumber	Moderator
Kamis, 12 Juli 2018			
06.00 – 08.00	Peserta check in (Makan Pagi)		
08.00 – 08.30	Penandatanganan daftar hadir		
08.30 – 09.00	Pembukaan Acara Laporan Ketua Panitia Sambutan Koordinator Kopertis Wilayah IV (sekaligus membuka workshop)	Drs. Wahyudin Tahedi, M.Si. Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd.	
09.00 – 11.00	Penataan Perguruan Tinggi	Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd.	Hary Iman Purwana, S.H.
11.00 – 1.15	Rehat		
11.15 – 12.45	RIP (Rencana Induk Pengembangan)	Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak., C.A.	Ikrar Budijaya, S.Sos., M.Si.
12.45 – 13.15	Soliskan		
13.15 – 14.45	RIP (Rencana Induk Pengembangan)	Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak., C.A.	Ikrar Budijaya, S.Sos., M.Si.
14.45 – 16.15	Perencanaan Strategic (Strategic Plans) dan Kebijakan Perguruan Tinggi Swasta	Dr. Imam Aschuri, M.T.	Tarya Sutaryo, S.Sos.
16.15 – 16.30	Rehat		
16.30 – 18.00	Perencanaan Strategic (Strategic Plans) dan Kebijakan Perguruan Tinggi Swasta	Dr. Imam Aschuri, M.T.	Tarya Sutaryo, S.Sos.
18.00 – 19.00	Makan Malam		
Jum'at, 13 Juli 2018			
06.00 – 07.30	Makan Pagi		
07.30 – 10.30	Latihan dan Presentasi Penyusunan RIP dan Renstra	Meita Lukitawaty Sujatna, S.S., M.Hum.	Della Heryani
10.30 – 10.45	Rehat		
10.45 – 11.45	Latihan dan Presentasi Penyusunan RIP dan Renstra	Dr. Nuryaman, S.E., M.Si., Ak.	Umar Sidik Maulana
11.45 – 12.45	Soliskan		
12.45 – 14.45	Latihan dan Presentasi Penyusunan RIP dan Renstra	Dr. Nuryaman, S.E., M.Si., Ak.	Umar Sidik Maulana
14.45 – 15.45	Latihan dan Presentasi Penyusunan RIP dan Renstra	Dra. Uning Kuraesin, M.Pd.	Suroso, S.H, M.M.
15.45 – 16.00	Rehat		
16.00 – 18.00	Latihan dan Presentasi Penyusunan RIP dan Renstra	Dra. Uning Kuraesin, M.Pd.	Suroso, S.H, M.M.
18.00 – 19.00	Makan Malam		
Sabtu, 14 Juli 2018			
06.00 – 08.00	Makan Pagi		
08.00 – 10.00	Kerja Kelompok dan Diskusi Hasil	Panitia	
10.00 – 10.15	Rehat		
10.15 – 11.15	Kerja Kelompok dan Diskusi Hasil	Panitia	
11.15 s.d. Selesai	Penutupan	Panitia	

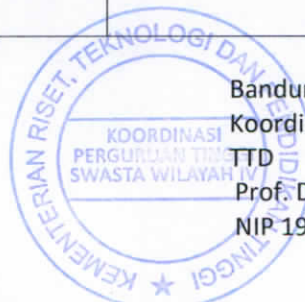
Bandung, Juli 2018

Koordinator,

TTD

Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd.

NIP 196206231986101001





Outline

- Pendahuluan
- Landasan Hukum
- Prinsip Dasar Dalam Perencanaan Strategis Institusi
- Acuan kebijakan
- Langkah Penyusunan Renstra

Pendahuluan (1)

- Perencanaan
 - ✓ antisipasi dalam pengambilan keputusan
 - ✓ proses memutuskan sebelum kegiatan dilaksanakan
- Perencanaan strategis
 - ✓ proses memandu anggota organisasi untuk menentukan visi masa depan dan mengembangkan prosedur-prosedur yang diperlukan serta kegiatan untuk mencapai masa depan tersebut
 - ✓ menyediakan kerangka kerja bagi manager/lainnya dalam organisasi untuk menilai situasi strategis, membahas alternatif dalam bahasa umum dan memutuskan tindakan (berdasarkan nilai-nilai dan pemahaman bersama)

Pendahuluan (2)

Rencana Strategis :

sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan institusi dalam jangka waktu tertentu.

Empat Pendekatan Perencanaan

- Reaktif, yaitu perencanaan dengan bercermin ke belakang
- Inaktif, yaitu "mengikuti alir mengalir"
- Preaktif, yaitu mempersiapkan masa depan
- Proaktif, yaitu merancang masa depan dan membuatnya terjadi

Landasan Hukum

- o Undang-undang Republik Indonesia Nomor **12 Tahun 2012** Tentang Pendidikan Tinggi : Rencana Pengembangan Jangka Panjang (25 tahun)
- o Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor **4 Tahun 2014** Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi : Perencanaan, Rencana Jangka Panjang, Menengah, dan Tahunan,
- o Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor **13 Tahun 2015** Tentang Standar Nasional Pendidikan : Perencanaan
- o **Statuta PT**

Rencana Strategis

- Merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, dan pengaturan agar tujuan di masa depan tercapai
- Rencana langkah demi langkah yang akan membawa institusi mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam pernyataan Visi dan Misi.
 - **Fiexsibel :**
dapat menampung kemungkinan adanya hal-hal yang tak terduga
 - **Dinamis :**
dapat berubah dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan, dengan tanpa mengubah tujuan akhir.

Perencanaan Institusi

- o Meliputi :
 - ✓ Rencana Jangka Panjang (25 tahunan)
 - ✓ Rencana Jangka Menengah atau Rencana Strategis (5 tahun)
 - ✓ Rencana Operasional (tahunan)
- o Dengan perubahan lingkungan yang sangat cepat, rencana Jangka Panjang biasanya bersifat global
- o Semakin pendek waktunya semakin detail

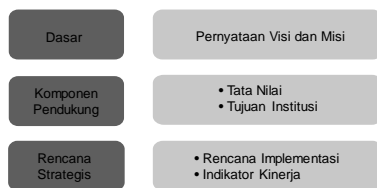
Prinsip Dasar dalam Perencanaan Strategis PT

- o Mengacu pada kebijakan umum (Rencana Jangka Panjang dan Menengah)
- o Outward looking (Relevan eksternal)
- o Berdasarkan Evaluasi Diri (Relevan internal)
- o Keterlibatan Stakeholders (milik bersama)
- o Ada fokus
- o Ukuran kinerja bersifat strategis dan terukur

Trend Global Pendidikan Tinggi

- **Masifikasi**
 - Untuk berhasil di era ekonomi berbasis pengetahuan
 - Menuju pendidikan tinggi universal
- **Globalisasi**
 - Mobilisasi dosen dan mahasiswa antar negara
 - Kompetisi tanpa batas negara
- **Pengaruh teknologi**
 - Teknologi informasi dalam pembelajaran
 - Jejaring global

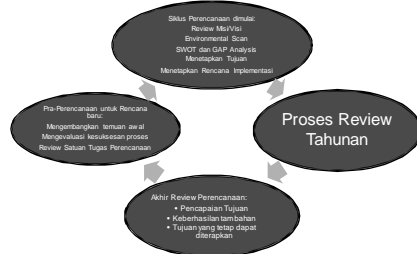
Komponen Renstra



Elemen Kunci Renstra

- **Visi dan Misi**
 - Gambaran tentang masa depan organisasi yang diyakini akan terjadi menurut pandangan *internal* dan *external stakeholders*
 - Rumusan PT visi harus menunjukkan ke arah mana PT akan dibawa, dan seperti apa PT tersebut bila telah sampai ditempat tujuan
- **Tata Nilai**
 - Biasanya untuk tingkat institusi; sebagai guiding principles
 - Sistem nilai yang diyakini yang menjadi acuan dalam berorganisasi
- **Tujuan Institusi**
 - Apa yang harus dicapai
- **Strategi & Kebijakan**
 - Bagaimana mencapai visi, misi dan tujuan
- **Indikator kinerja**
 - Ukuran dari setiap program kerja

Proses untuk Mengembangkan, Mengimplementasikan dan Mereview Proses Perencanaan



Kunci Sukses Penyusunan Rencana Strategis

- o **Satuan Tugas Penyusun Renstra**
 - Kemampuan analisis, pengalaman manajemen PT dan visioner
- o **Kelengkapan Data dan Informasi**
- o **Persiapan**
 - Rencana kerja, jadwal, target
- o **Proses Perencanaan yang terstruktur**
 - Evaluasi diri
- o **Waktu dan Finansial**

Kebijakan yang dapat Diacu

- o Undang-undang Republik Indonesia Nomor **12 Tahun 2012** Tentang Pendidikan Tinggi ; Rencana Pengembangan Jangka Menengah (5 thn); Peningkatan efisiensi internal PT; Penguatan kelembagaan PT
- o Peraturan Menteri Ristek Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
- o Rencana Induk Pengembangan (RIP)
- o Renstra Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- o Statuta

[illegible]

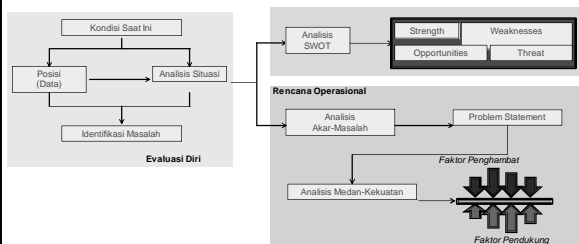
Langkah Penyusunan Renstra

Langkah	Kegiatan
1	Persiapan
2	Identifikasi Kondisi Umum, serta Analisis Potensi dan Permasalahan
3	Penyusunan Visi dan Misi
4	Penyusunan Tujuan dan Sasaran Strategis
5	Penyusunan Arah Kebijakan dan Strategi
6	Penyusunan Program dan Kegiatan
7	Penyusunan Target dan Pendanaan



Evaluasi Diri &

beberapa Analisis yang dapat digunakan



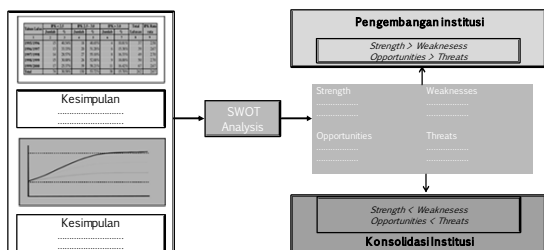
Ringkasan Evaluasi Diri

- 1) Riwayat perkembangan;
- 2) Capaian rencana-rencana yang sudah ada;
- 3) Peran unit kerja;
- 4) Potensi yang dimiliki di bidang PPM, bidang SDM, bidang sarana dan prasarana, organisasi manajemen; Finansial
- 5) SWOT (kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan, kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan)

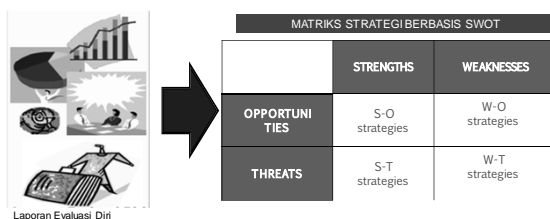
Ciri-Ciri Evaluasi Diri yang Baik

- o **Lengkap**
Semua aspek dianalisis secara menyeluruh dan terpadu untuk mendapatkan akar permasalahan yang dihadapi, alternatif penyelesaiannya dan kesimpulan yang dapat ditarik dari Evaluasi Diri
- o **Involvement of all relevant elements**
Keterlibatan semua pihak yang terkait (internal dan eksternal) dalam penyusunan Evaluasi Diri.
- o **Ketepatan Data**
Data yang disampaikan dalam laporan Evaluasi Diri harus akurat, konsisten, dan sesuai dengan faktor yang dianalisis
- o **Analisis yang Mendalam**
Kemampuan menganalisis permasalahan dan akar permasalahannya berdasarkan bukti/data yang berhasil dikumpulkan dan ditolah tersebut
- o **Development plan**
Ditilai berdasarkan adanya keterkaitan ("benang merah") antara kelemahan dan masalah yang dihadapi (hasil Evaluasi Diri) dengan alternatif solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah dan kelemahan tersebut.

Analisis SWOT



Analisis Situasi : Memetakan Posisi PT



Penyusunan Strategi Berbasis SWOT

		Kondisi Internal	
		Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
Kondisi Eksternal	Peluang (Opportunities)	<ul style="list-style-type: none">• Kekuatan• Kekuatan• Kekuatan 3	<ul style="list-style-type: none">• Kelemahan• Kelemahan• Kelemahan 6
		Menggunakan S untuk memanfaatkan atau meraih factor O (S-O strategies)	Mengurangi atau menghilangkan W agar O dapat diraih (W-O strategies)
	Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none">• Peluang• Peluang• Peluang 1	7
		<ul style="list-style-type: none">• Ancaman• Ancaman• Ancaman 2	Menggunakan S untuk meminimalkan/mengantisipasi T bila T terjadi (S-T strategies)
		5	Mencegah W agar tidak membuat PT menjadi lebih buruk/menghadapi T (W-T strategies)
			8

VISI PERGURUAN TINGGI

Visi Perguruan Tinggi

Gambaran tentang masa depan organisasi yang diyakini akan terjadi menurut pandangan *internal* dan *external stakeholders*

Visi harus menunjukkan ke arah mana PT akan dibawa, dan seperti apa PT tersebut bila telah sampai ditempat tujuan

Menetapkan Visi

- Mulai dengan berpikir strategis:
 - Mengenai masa depan organisasi
 - Membentuk visi masa depan perusahaan 5 – 10 tahun ke depan.
- Tugas mencakup:
 - Memberikan **"rasa"** tentang tujuan dari aktivitas organisasi
 - Memberikan **arah jangka panjang**
 - Memberikan **identitas yang kuat**
 - Memutuskan **"WHO we are, WHAT we do & WHERE we are headed"**

Penetapan Visi

- What do we want to become ? (berorientasi ke masa depan) ⇒ menetapkan **arah**
- Menyatakan kreativitas, tidak dipengaruhi kondisi saat ini
- Dilandasi oleh prinsip nilai, penghargaan pada manusia
- Sudah mempertimbangkan sejarah, budaya dan tata nilai
- Menetapkan standard ekselensi, idealisme dan harapan
- Memberikan dorongan antusiasme dan membentuk komitmen
- Menunjukkan keunikan, kompetensi dan citra perusahaan
- Cukup ambisius dan menantang anggota organisasi

Peran Visi Strategis:

Visi yang dirumuskan dan dikomunikasikan dengan baik berfungsi sebagai perangkat manajemen yang berharga untuk:

- Memberikan organisasi "sense" mengenai arah, membentuk identitas organisasi, & menciptakan aktivitas yang **berkomitmen**.
- Menginformasikan personel organisasi dan pemangku kepentingan lainnya mengenai keinginan manajemen mengenai wujud dari usaha & arah yang dituju ("where we are going").
- Menstimulasi personel organisasi untuk bertindak.

Daftar pertanyaan untuk formulasi Visi strategis

- What business are we in now?
- What business do we want to be in?
- What will our customers want in future?
- What are expectations of our stakeholders?
- Who will be our future competitors? suppliers? partners?
- What should our competitive scope be?
- How will technology impact our industry?
- What environmental scenarios are possible?

Visi Strategis vs Misi Strategis

- Sebuah *visi strategis* berkaitan dengan *jalur usaha masa depan* organisasi - "*where we are going*"
 - Pasar (pengguna) yang menjadi target
 - Fokus produk/pasar/konsumen/teknologi di masa depan
 - Tipe manajemen organisasi yang akan diciptakan
- *Pernyataan misi* dari suatu organisasi fokus pada tujuan usahanya *saat ini* - "*who we are and what we do*"
 - Menawarkan produk dan jasa saat ini
 - Kebutuhan konsumen yang dilayani
 - Kapabilitas teknologi dan usaha

Ciri VISI yang Baik

- o **Understandable** : Jelas dan mudah dimengerti
- o **Desirable** : Apa yang diharapkan
- o **Feasible** : Realistik dan dapat dicapai
- o **Guiding** : Memberi arah
- o **Motivating** : Menumbuhkan motivasi
- o **Flexible** : Menstimulasi inisiatif dan penyesuaian pada perubahan

Misi dan Misi Perguruan Tinggi

■ Misi

Upaya-upaya organisasi sesuai fungsi dan tugasnya yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi organisasi

■ Misi Perguruan Tinggi (PT)

- Upaya-upaya PT sesuai fungsi dan tugasnya yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi PT
- Rumusan misi PT harus menyatakan tindakan-tindakan yang harus dilakukan PT agar visi PT dapat diwujudkan

Contoh pernyataan Visi dan Misi

▪ Visi:

“Menjadi Akademi Komunitas yang menjadi rujukan nasional di bidang Jaringan Komputer”

▪ Misi:

“Menyelenggarakan tridharma yang relevan dengan pembangunan bangsa”

Contoh Pernyataan Values

1. Integritas
2. Kualitas
3. Inovasi
4. Disiplin
5. Adil
6. Manfaat
7. Keterbukaan
8. Peduli
9. Kerja sama

Tujuan dan Sasaran

- Disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi pada langkah sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi institusi.
- Pernyataan tujuan harus dilengkapi dengan sasaran sebagai ukuran kinerjanya.
 - Sasaran dilengkapi dengan target kinerja sehingga menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian visi dan misi institusi.

Tujuan

- 1) Harus sejalan dengan visi dan misi institusi dan berlaku pada periode jangka menengah;
- 2) Harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada periode jangka menengah;
- 3) Harus dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki oleh institusi; dan
- 4) Harus dapat mengarahkan perumusan sasaran, strategi, dan kebijakan, serta program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi institusi.

Sasaran

- 1) Sasaran institusi yang ditetapkan harus merupakan ukuran pencapaian dari Tujuan institusi;
- 2) Sasaran mencerminkan berfungsinya *outcomes* dari semua program dalam institusi
- 3) Sasaran institusi harus dirumuskan dengan jelas dan terukur;
- 4) Sasaran institusi harus dilengkapi dengan target kinerja.

Ruang Lingkup Penyusunan Rencana Strategis

- o Akademik (tridharma)
- o Kelembagaan
- o Sumberdaya:
 - o SDM
 - o Sarana/Prasarana
 - o Keuangan
- o Manajemen

Ruang Lingkup Program Peningkatan Mutu PT (1)

1) *Relevansi Kurikulum dan Kegiatan Program Pembelajaran*

- relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kualitas standar kelulusan,
- relevan dengan perkembangan obyektif kejiwaan peserta didik yang membutuhkan ilmu pengetahuan, keterampilan, seni, keagamaan, dan kompetensi-potensinya
- relevan dengan peningkatan kualitas dosen yang mampu merespons perkembangan IPTEKS mutakhir dan tetap pada tata nilai perguruan tinggi.

2) *Efisiensi dan Produktivitas*

Peningkatan dititikberatkan pada pemanfaatan dayaguna dan hasil guna terhadap sumber yang tersedia.

3) *Suasana Akademik yang Kondusif*

Secara universal, suasana akademik yang kondusif merupakan prasyarat bagi berkembangnya hubungan yang sehat dan bertanggung jawab antara seluruh unsur yang mengabdikan diri pada perguruan tinggi.

Ruang Lingkup Program Peningkatan Mutu PT (2)

4) *Kesinambungan Program*

Keberlangsungan dan keajegan (*sustainability*) program merupakan unsur yang penting dan perlu mendapatkan prioritas dalam pengembangan strategis bagi perguruan tinggi.

5) *Organisasi dan Manajemen Internal*

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu dan pencapaian tujuan program, dengan cara antara lain mengaktualisasikan layanan dan kinerja setiap unsur serta manajemen internal, terutama unit-unit penyelenggara dan penunjang pendidikan yang secara langsung berhadapan dengan *stakeholders*

6) *Komitmen Kepemimpinan dan Profesionalitas*

Keberhasilan unit-unit pelaksana pendidikan pada perguruan tinggi amat bergantung kepada komitmen pimpinan, dosen, dan komponen pendukung profesional lainnya.

Penyusunan Target Kinerja

Kriteria Menentukan Target Kinerja Sasaran :

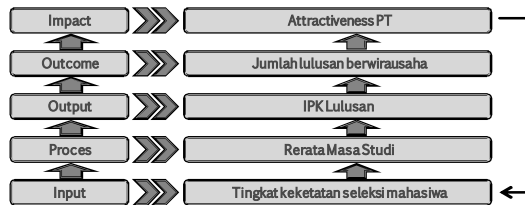
- Specific** : sifat dan tingkat kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas;
Measurable : target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur;
Achievable : target kinerja dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumberdaya yang ada;
Relevant : mencerminkan keterkaitan (*relevansi*) antara target *outcome* dalam rangka mencapai target *impact* yang ditetapkan; dan
Time Bond : waktu/periode pencapaian kinerja ditetapkan.

Indikator :

Indikator harus dapat diukur dan mencerminkan peningkatan mutu akademik

Indikator

Indikator harus dapat diukur dan mencerminkan peningkatan mutu akademik



Referensi

- 1) Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi, *Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud*
- 2) Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Penelitian, DP2M *Ditjen Dikti Kemdikbud*
- 3) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- 6) Peraturan Menteri Ristek Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015
- 7) Renstra Itenas 2016-2020
- 8) RIP Itenas 2030

Penutup

Terima Kasih



This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.